

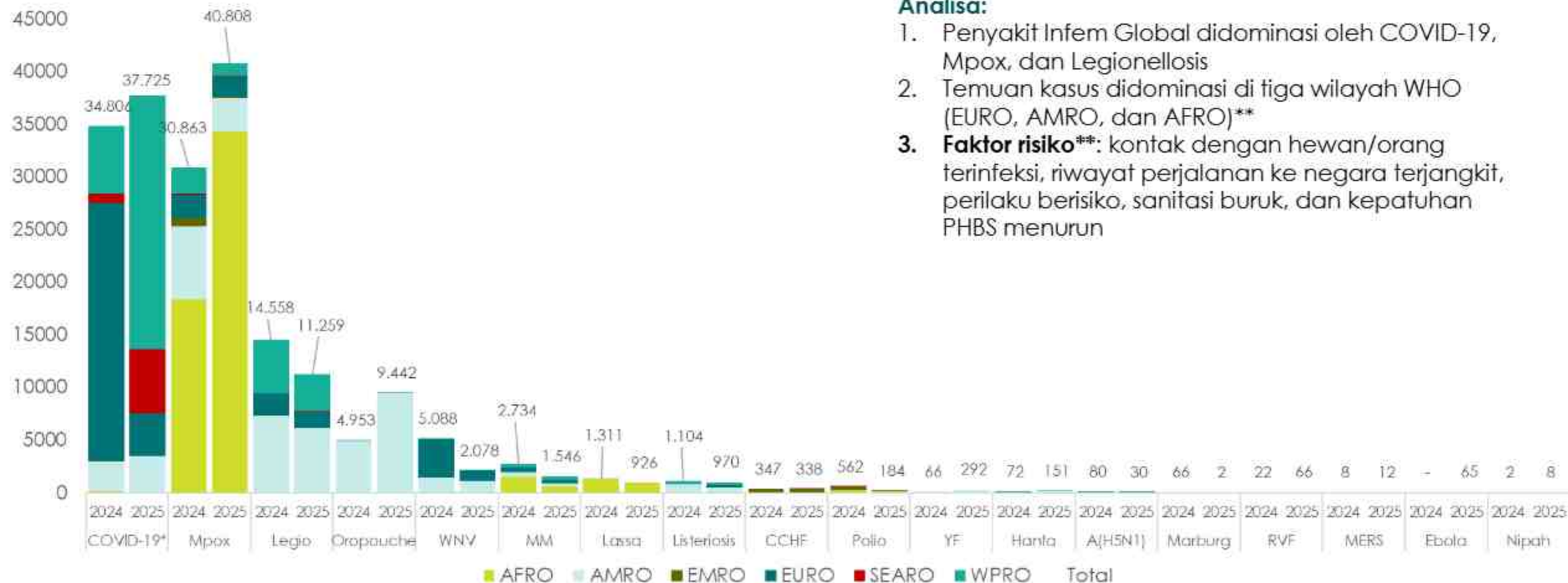


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-41 Tahun 2025



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M40)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

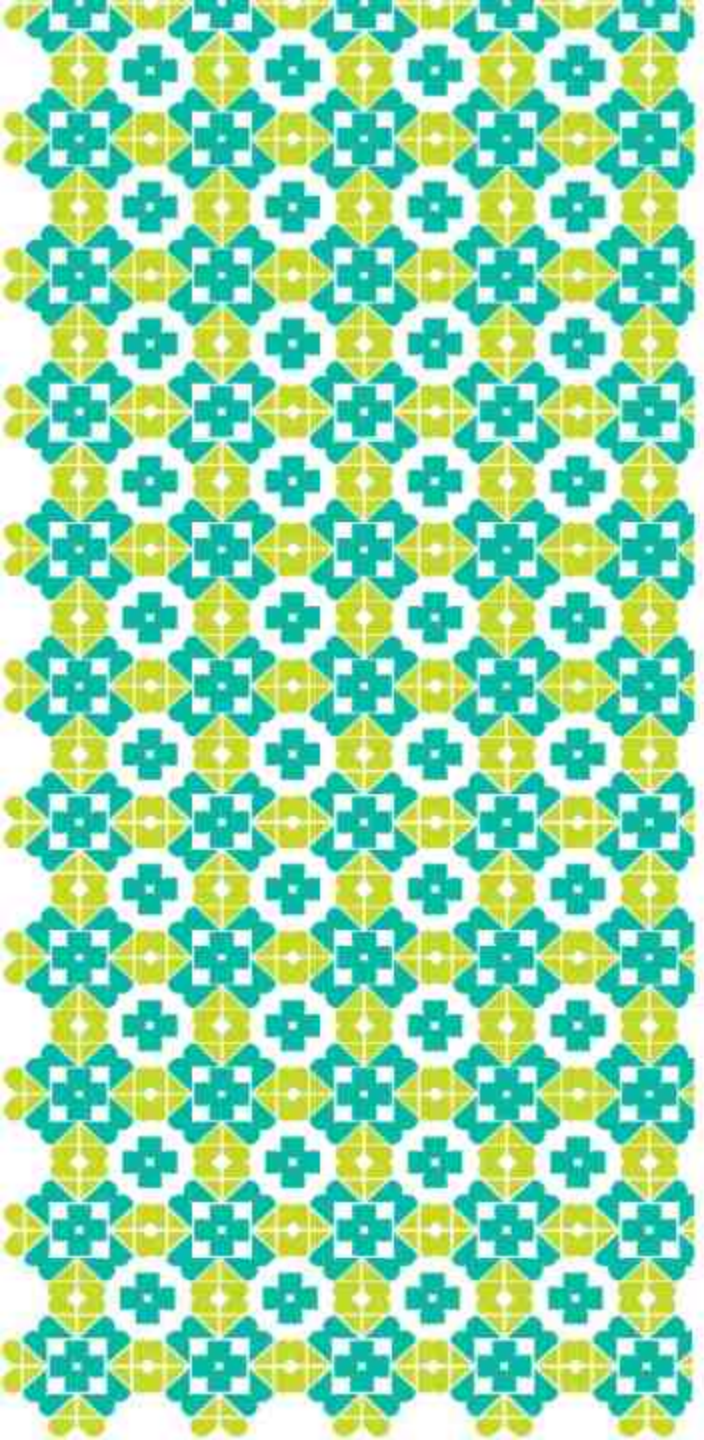
*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-40 Tahun 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Polandia dan Rumania	34.755	273	M38-M40 2025
2	Mpox	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Uganda Liberia, dan Guinea	398	5	M39-M40 2025
3	Legionellosis	Taiwan, Hongkong, Australia, dan New Zealand	92	1	M24-M40 2025
4	Penyakit virus West Nile	Italia, Perancis, Serbia, Kroasia, Makedonia Utara, dan Spanyol	63	0	M40 2025
5	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	60	11	M40 2025
6	Polio	Pakistan dan Nigeria	6	0	M40 2025
7	Penyakit virus Hanta	Panama	6	0	M36-M40 2025
8	Listeriosis	Australia dan Spanyol	5	0	M37-M40 2025
9	Meningitis Meningokokus	Spanyol, Australia, Singapura, dan Hongkong	5	0	M39-M40 2025
10	Demam Kuning	Kolombia dan Guyana	0	15	M40 2025
11	Penyakit Ebola	RD Kongo	0	1	M40 2025

Data s.d M40 (28 September s.d 4 Oktober 2025) per tanggal 11 Oktober 2025 pukul 12.00 WIB



AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M40)



[^]: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M40): 30 konfirmasi dan 10 kematian dari 8 negara (CFR: 33%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak

Situasi Indonesia

- Tahun 2018 – 2025 (M40): **tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

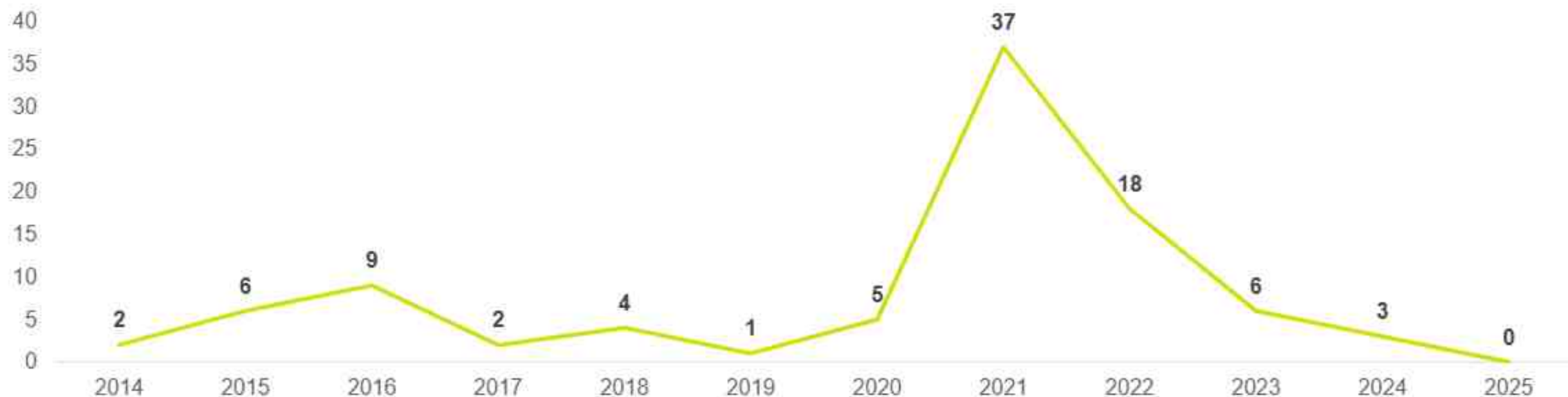
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M40)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M40): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M40): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

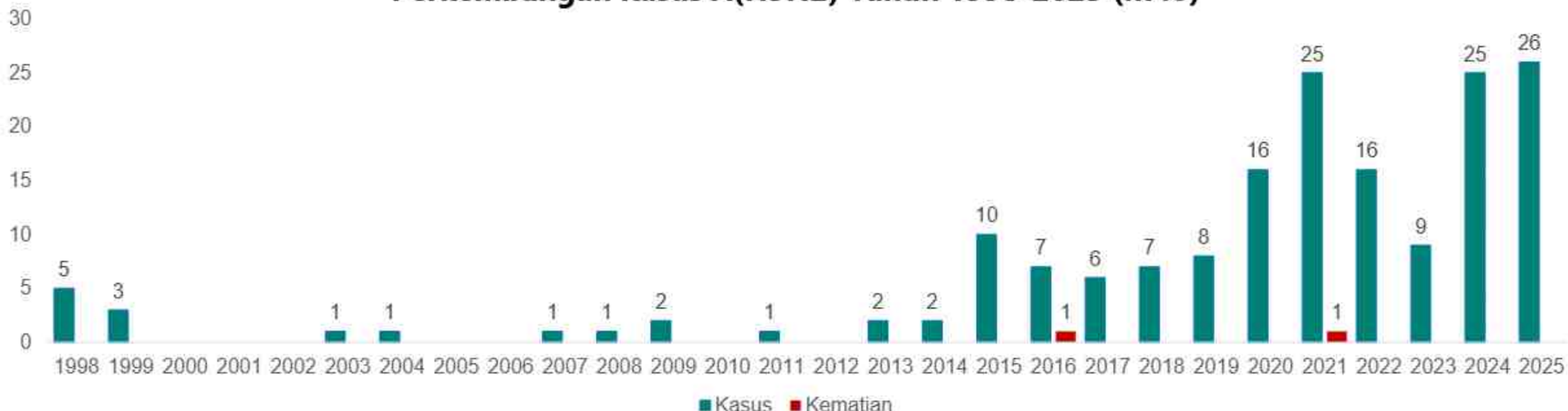
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M40)



Situasi Global

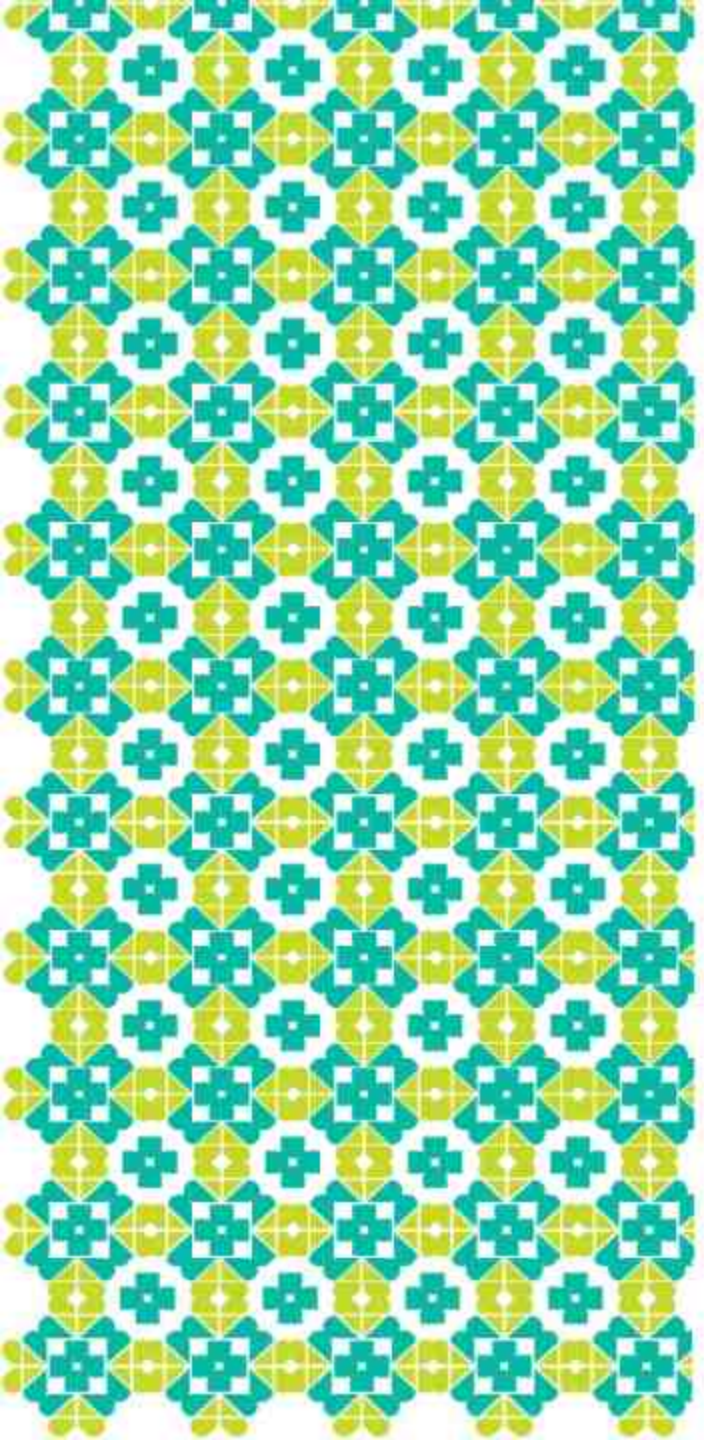
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M40): 26 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



COVID-19

SITUASI COVID-19 GLOBAL

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO
2020 – 2025 (M40)*

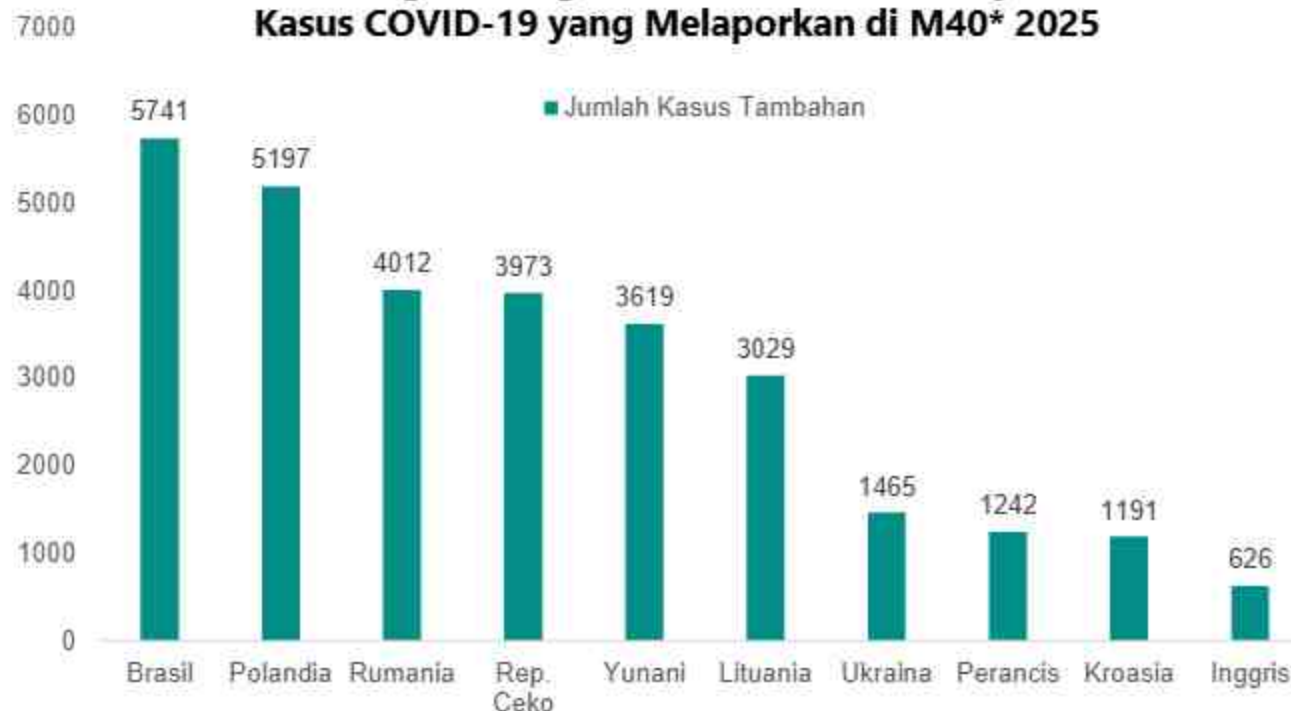


Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M40)*

Konfirmasi	Kematian	CFR
781.088.005	7.102.530	0,91%

- **Penambahan di M38-M40: +34.755 konfirmasi dan +273 kematian**
- **Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Polandia, dan Rumania.**
- Tahun 2025 (M40): 3.772.481 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG, (4 Sep 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M40* 2025



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

SITUASI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M40)



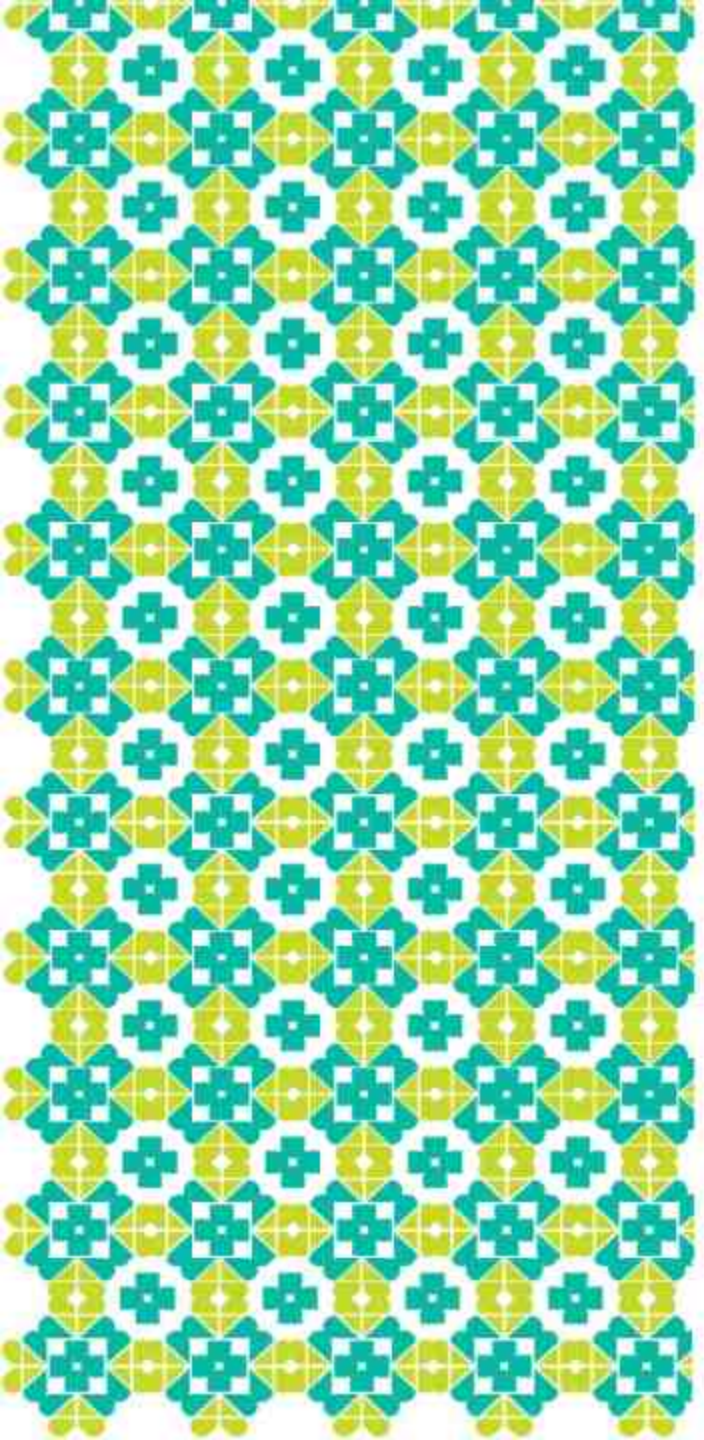
Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M40)		
Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.817	162.066	2,37%

- **Penambahan di M40 : +11 konfirmasi di 8 provinsi**
- Empat provinsi penambahan terbanyak: DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur
- Tahun 2025 (M40): 425 konfirmasi dan 0 kematian

Sumber : Kemenkes (New All Record)

Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
3. Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
6. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.628

Kasus terkonfirmasi



948

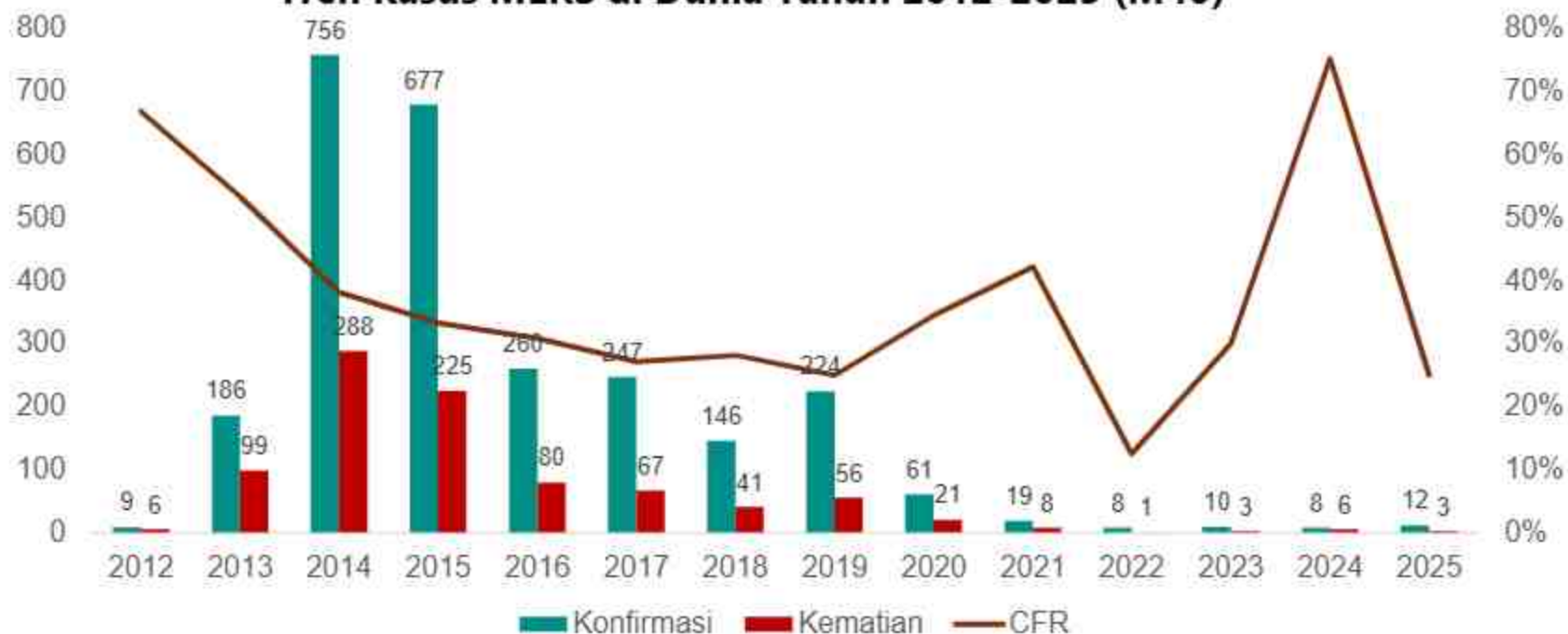
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M40)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M40): 12 konfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.219 konfirmasi dan 867 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 – 2025 (M40)



680 Negatif

8 Tidak dapat diambil spesimen

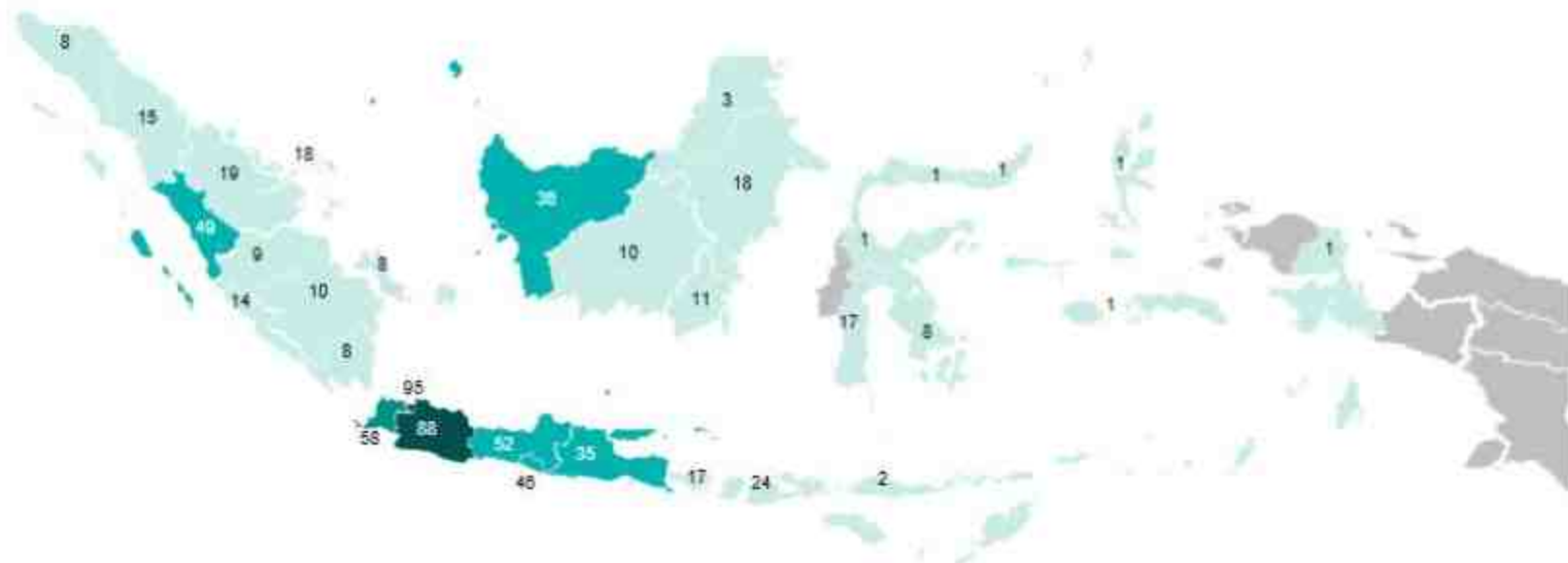


32 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek

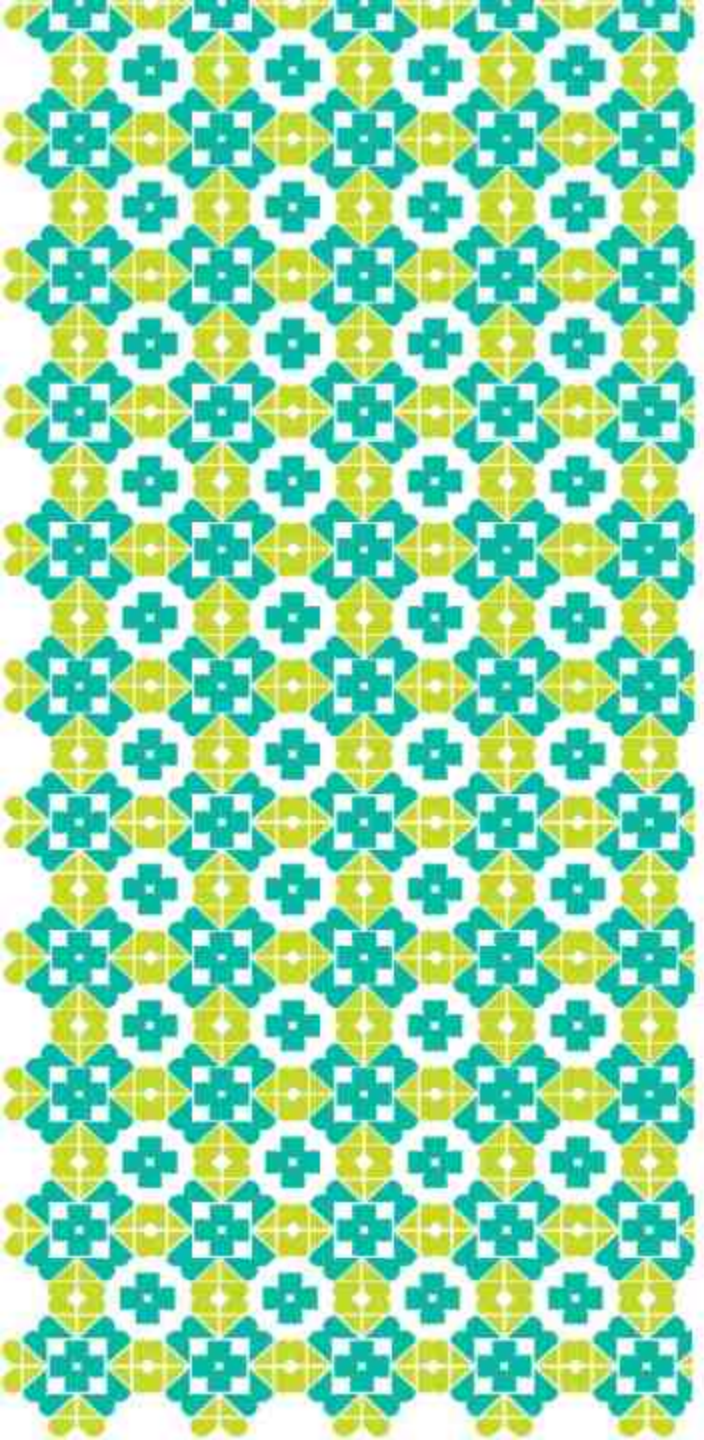
- Terdapat penambahan +1 suspek MERS di Kep. Bangka Belitung (negatif)
- Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M40)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



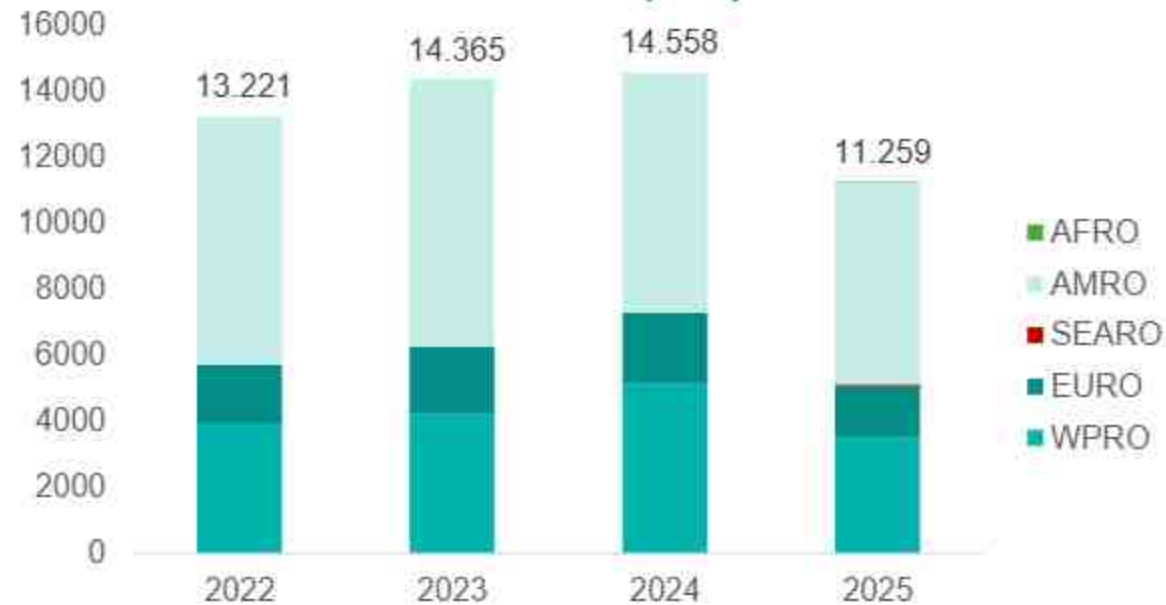
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025 (M40)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2025 (M40)



Situasi Global

- **Penambahan di M24-M40 : +92 kasus di 6 negara** (Taiwan, Hongkong, Australia, Selandia Baru, dan Spanyol).
- Tahun 2025 (M40): 11.259 konfirmasi di 12 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M40)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M40)



300 Kasus suspek

51 Positif

244 Negatif

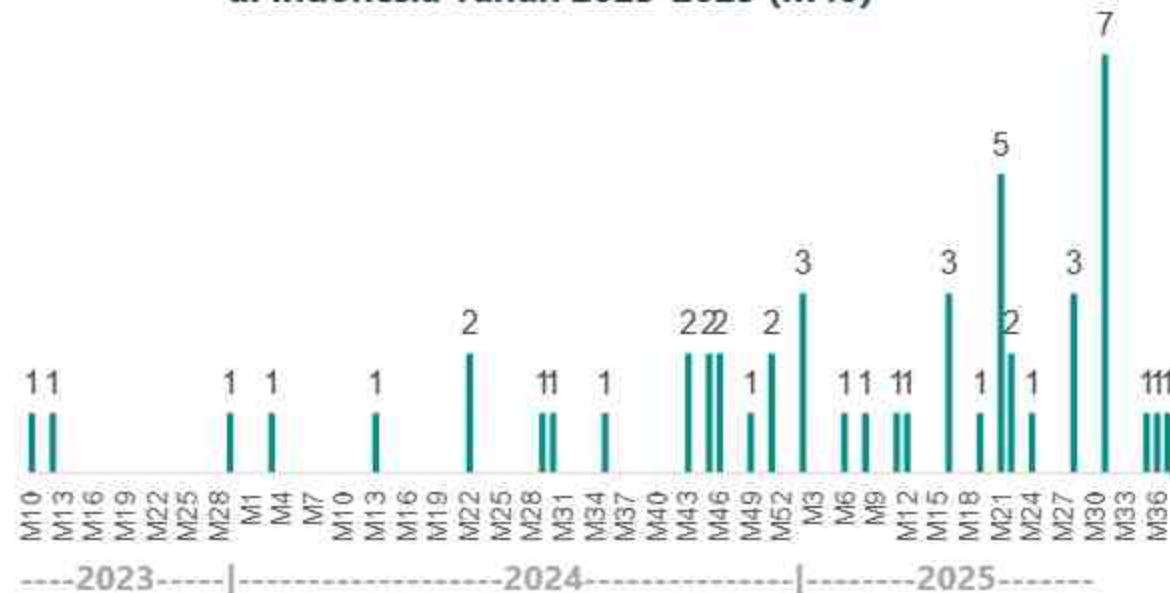
3 Dalam pemeriksaan

2 Tidak dapat diambil spesimen

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Terdapat penambahan +6 suspek di Kep. Riau (1 negatif dan 5 dalam pemeriksaan).
- Tahun 2023-2025 (M40): 51 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

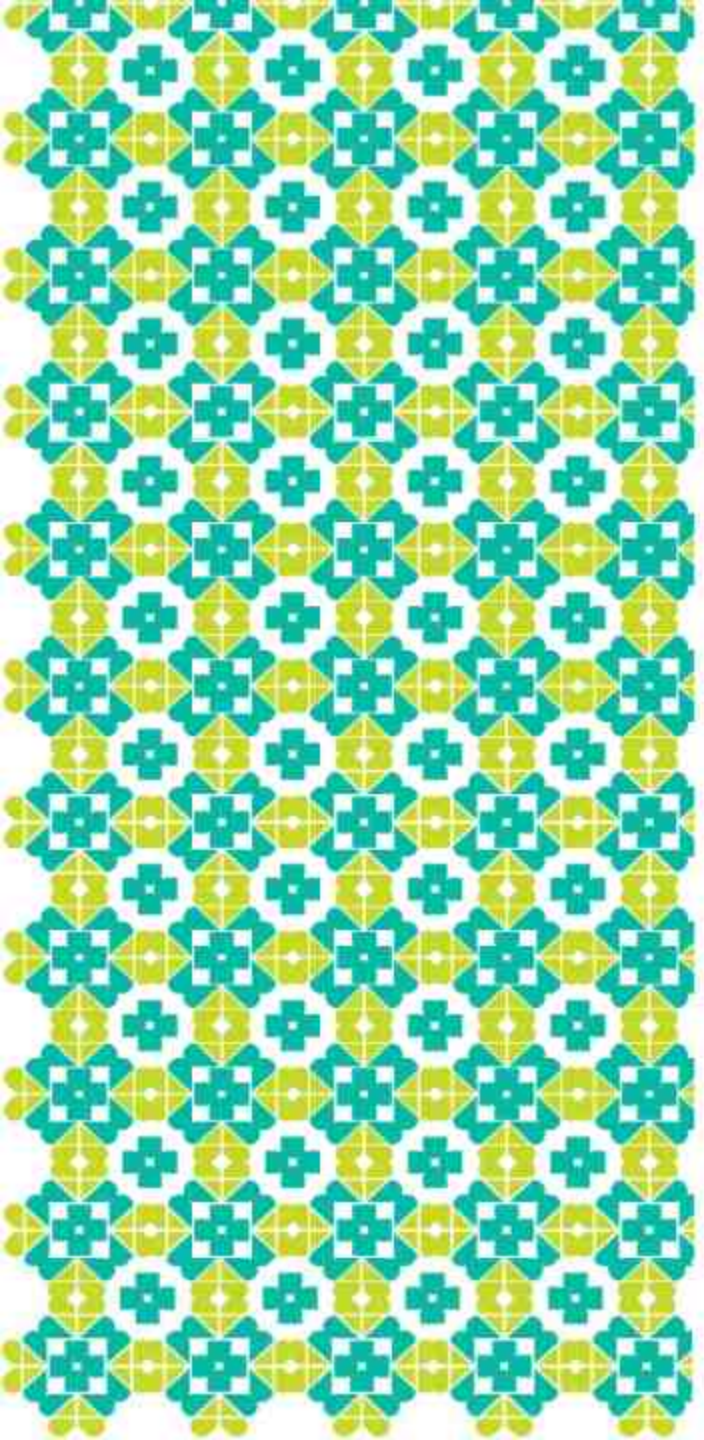
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2023-2025 (M40)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala



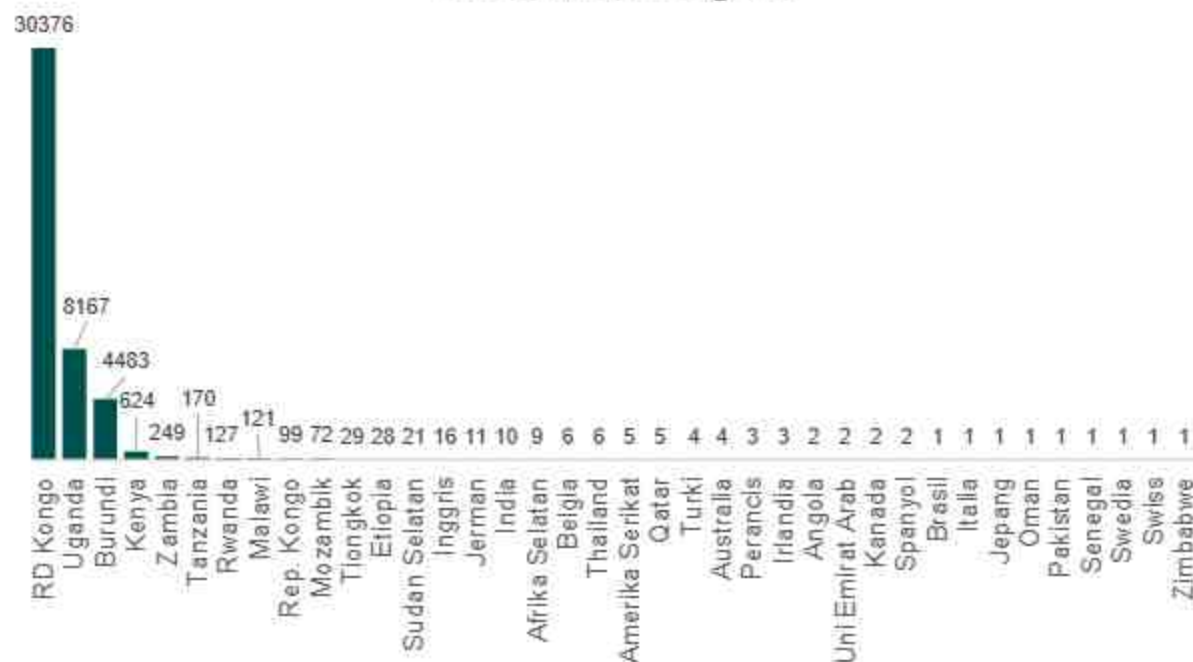
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M40)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024-2025 (M40)
Berdasarkan Negara



Situasi Global

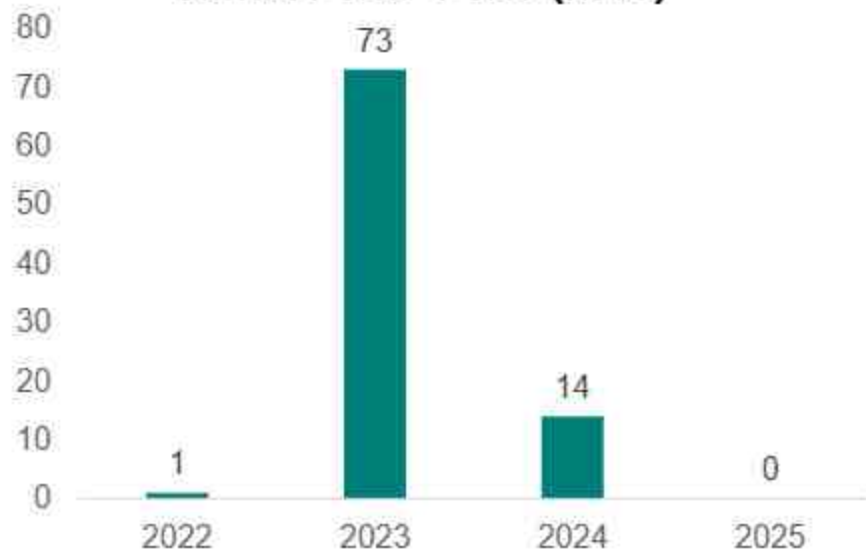
- **Penambahan di M39-M40 : +398 konfirmasi dan +5 kematian di 11 negara**
- Tiga negara penambahan terbanyak: Uganda, Liberia, dan Guinea
- Negara ASEAN yang melapor penambahan kasus: Thailand
- Tahun 2025 (M40): 40.808 konfirmasi di 92 negara
- **Pada 5 September 2025, WHO mencabut status Mpox sebagai PHEIC.**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M40)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M40)

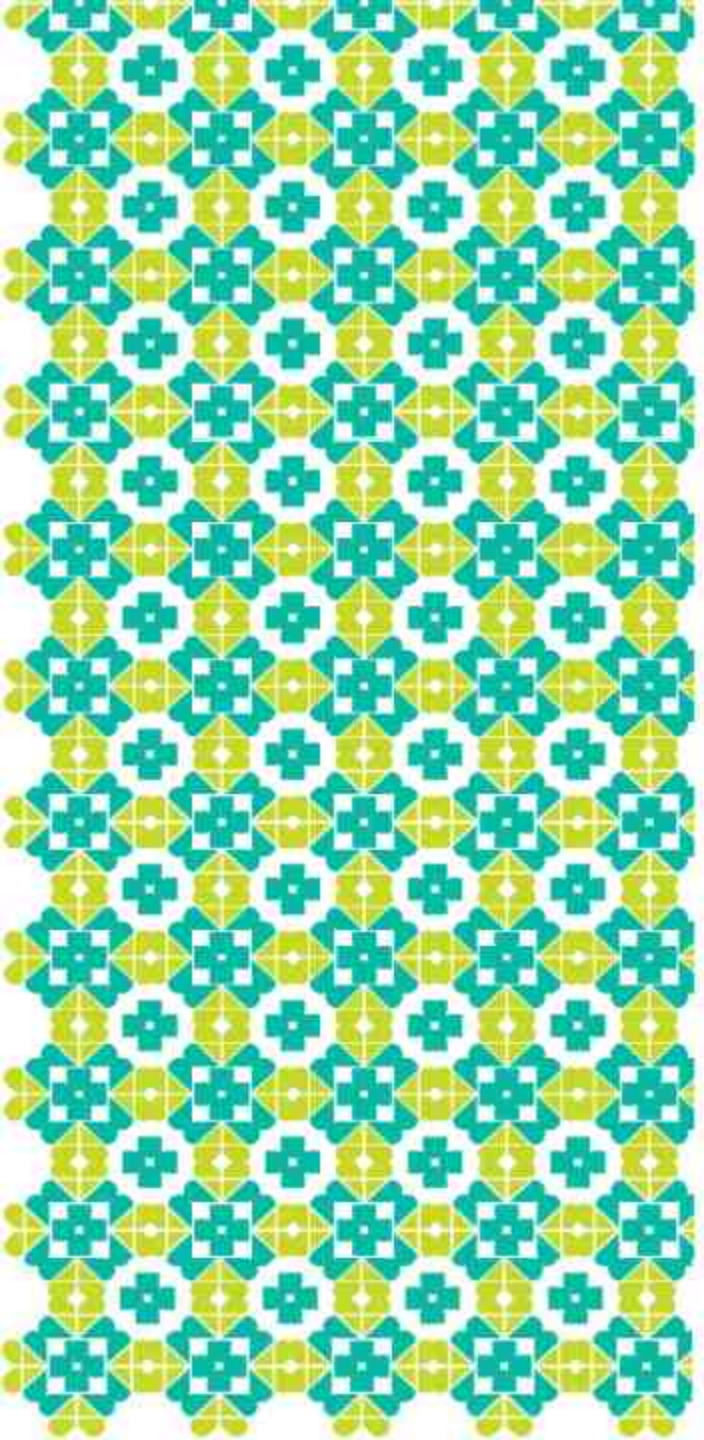


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan kasus pada minggu ini**
- Tahun 2025 (M40) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

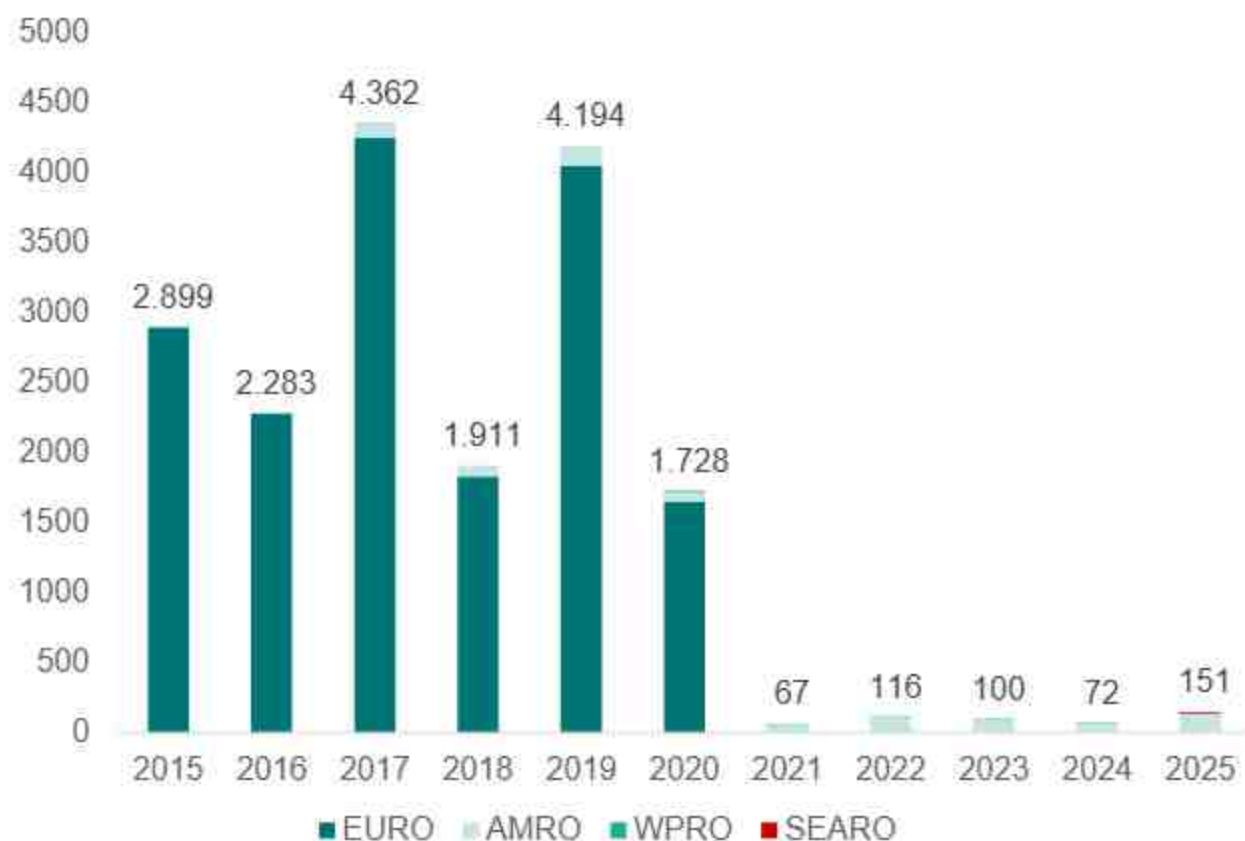
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M40)*



*Data diakses

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [DoH New Mexico](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Situasi Global

- **Penambahan di M36-M40 : +6 konfirmasi di Panama**
- Tahun 2025 (M40): 151 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M40)

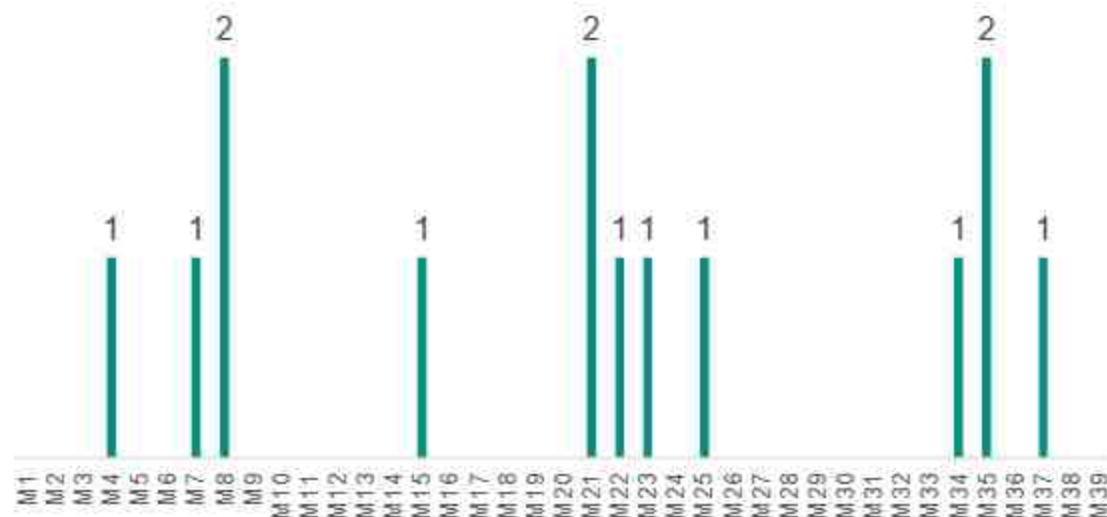


Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M40)



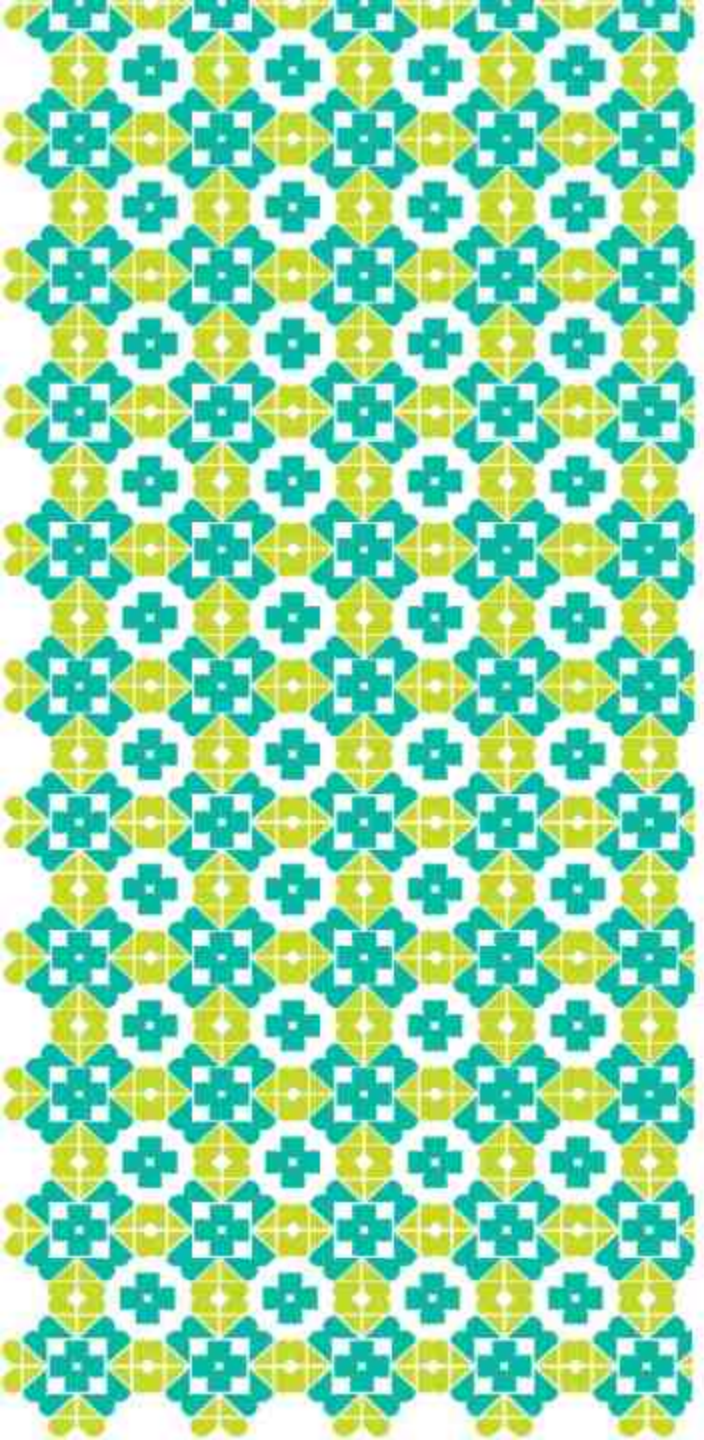
- **Tidak ada penambahan kasus konfirmasi minggu ini.**
- Total 2025 (M40): 14 konfirmasi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, dan Sumatera Barat)
- **Terdapat penambahan +6 suspek**, yaitu +2 kasus di Jawa Barat (1 negatif dan 1 dalam pemeriksaan); serta +1 kasus di DKI Jakarta, +1 kasus di Sulawesi Selatan, +1 kasus di Sumatera Barat, dan +1 kasus di Gorontalo (semuanya negatif)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi
Sumber: Kemenkes (New AII Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M40)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit

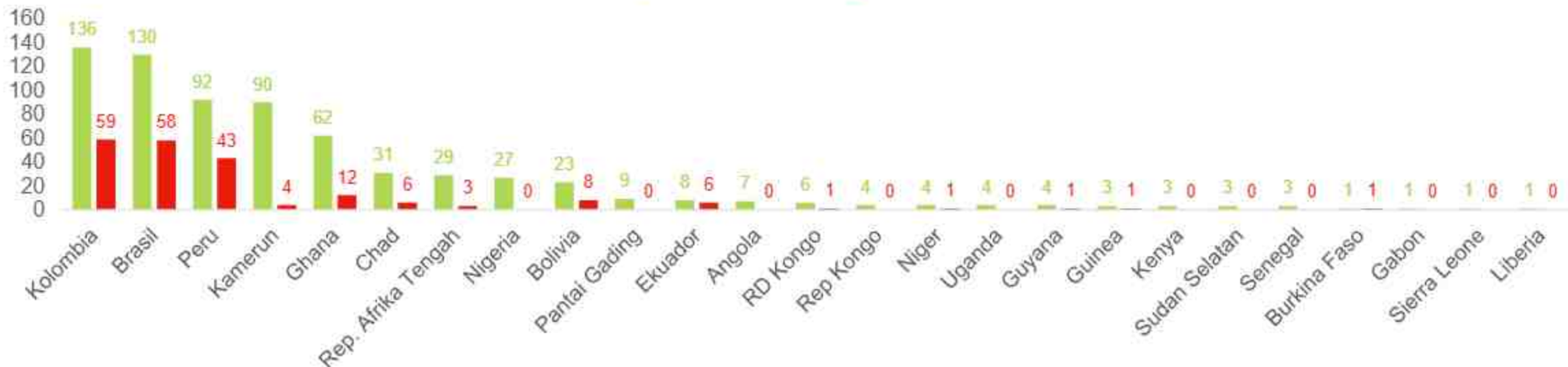


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M40) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

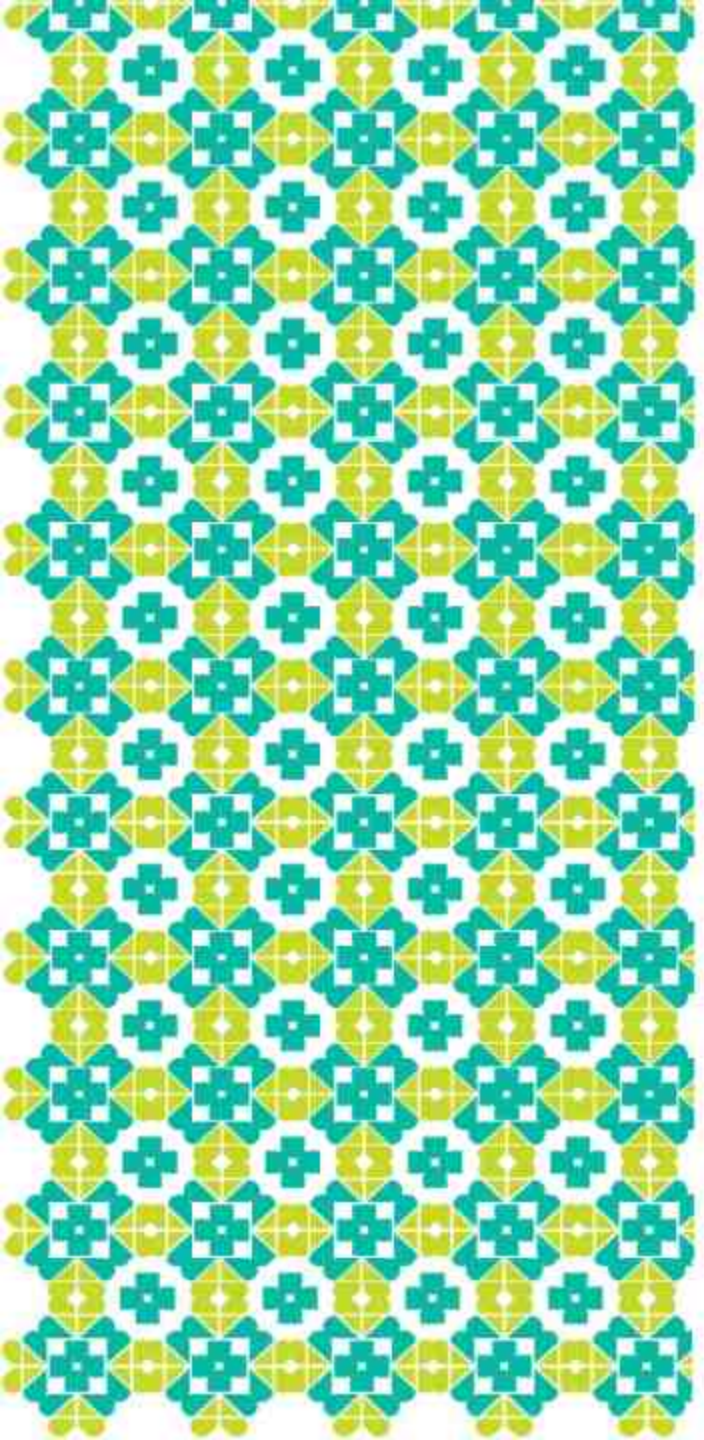
- Terdapat penambahan di M40 :+ 15 kematian di Kolombia dan Guyana.
- Tahun 2025 (M40): 292 konfirmasi dan 117 kematian dari 9 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, Guyana dan Nigeria)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



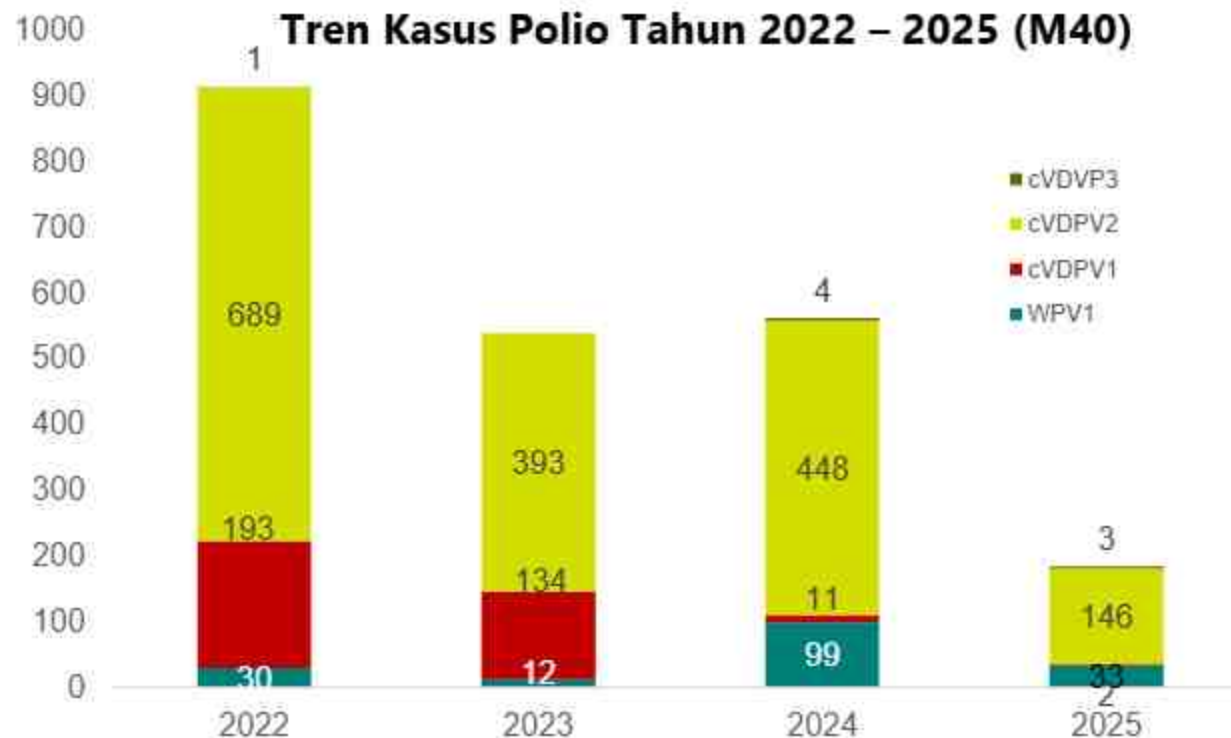
POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL

**Persebaran Kasus Polio Tahun 2025 (M40)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus Polio Tahun 2022 – 2025 (M40)



Situasi Global

- **Penambahan di M40:** +6 konfirmasi (3 kasus WPV1 di Pakistan dan 3 kasus cVDPV2 di Nigeria).
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025 (M40): 184 konfirmasi (33 WPV1, 2 cVDPV1, 146 cVDPV2, dan 3 cVDPV3)
- Temuan sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Benin, Nigeria, dan Papua Nugini.
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M40)

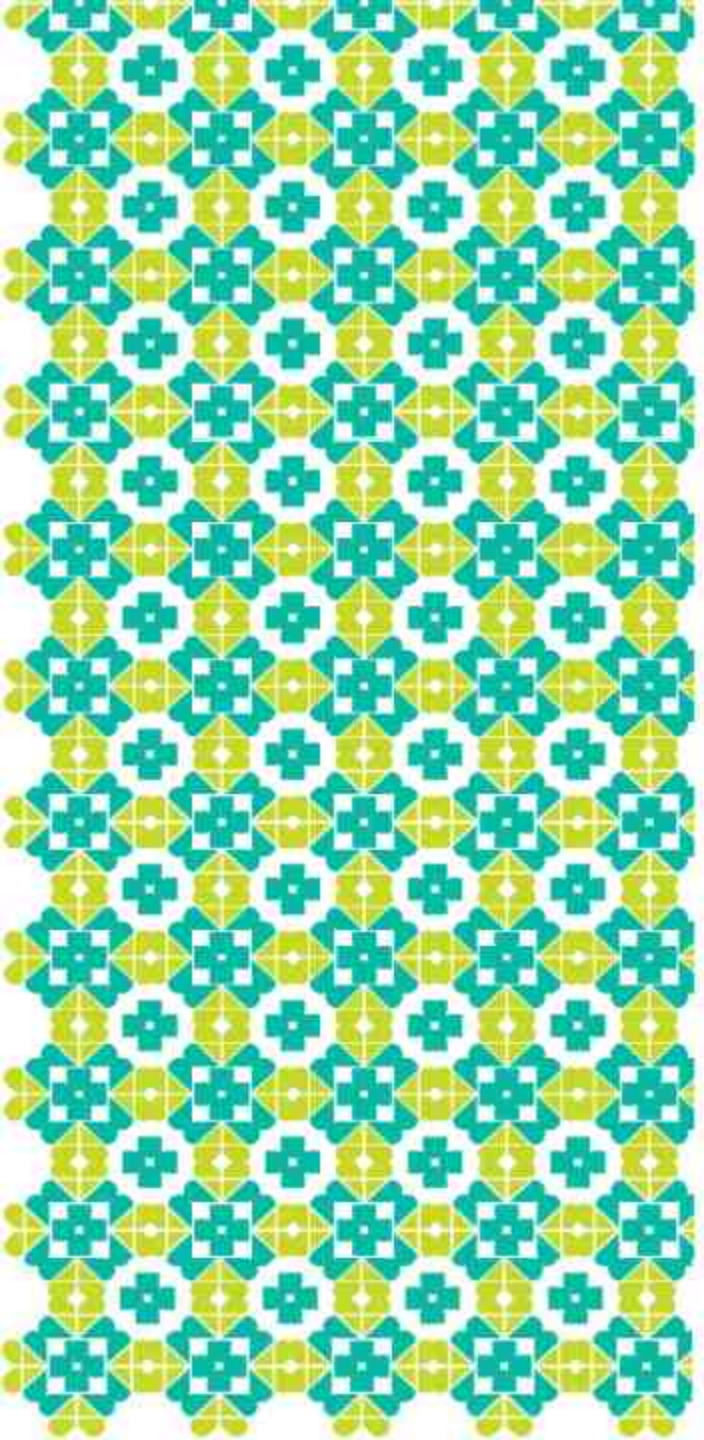


Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M40): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)



Situasi Global

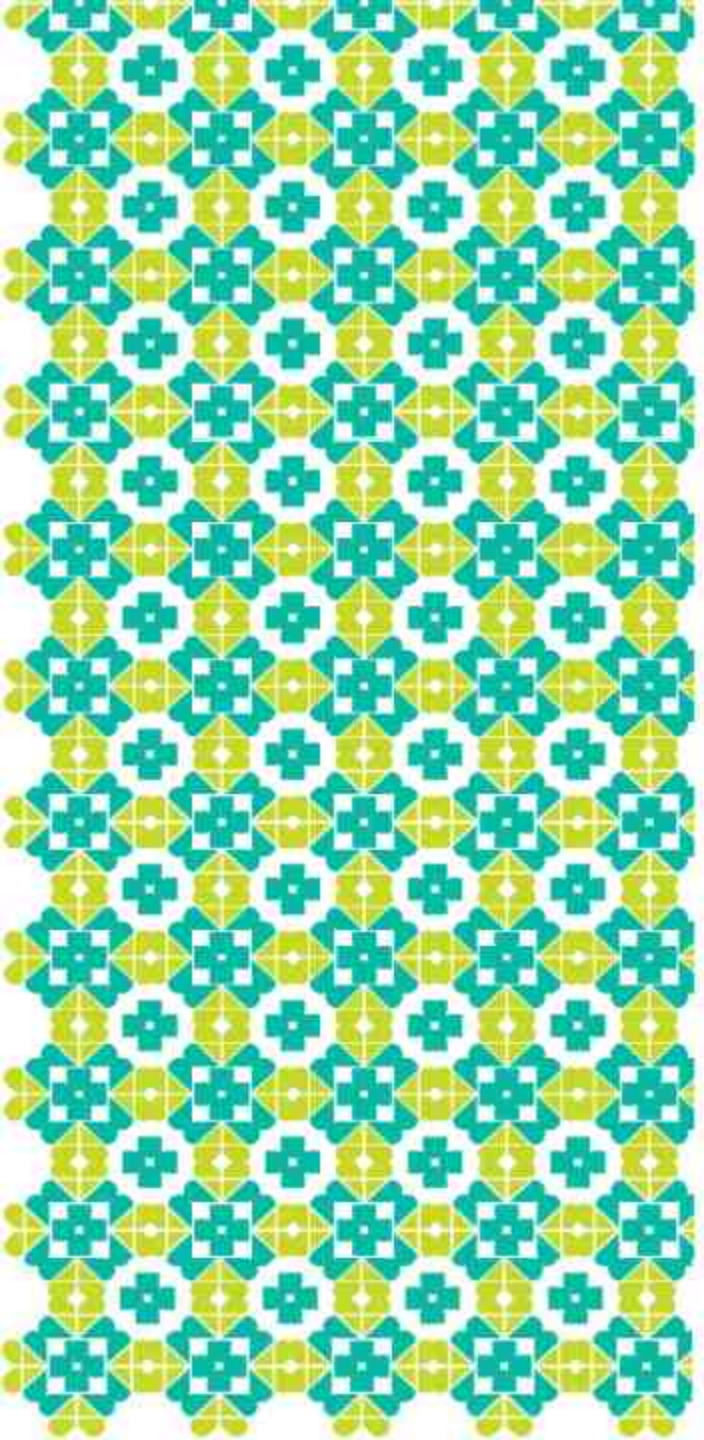
- **Penambahan di M39-M40: +5 konfirmasi di 4 negara (Spanyol, Australia, Singapura, dan Hongkong)**
- Tahun 2025 (M40): 1.546 konfirmasi di 26 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali dan 2 kasus di NTB (Hasil: 4 negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 (M40)
Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2025 (M40)



Situasi Global

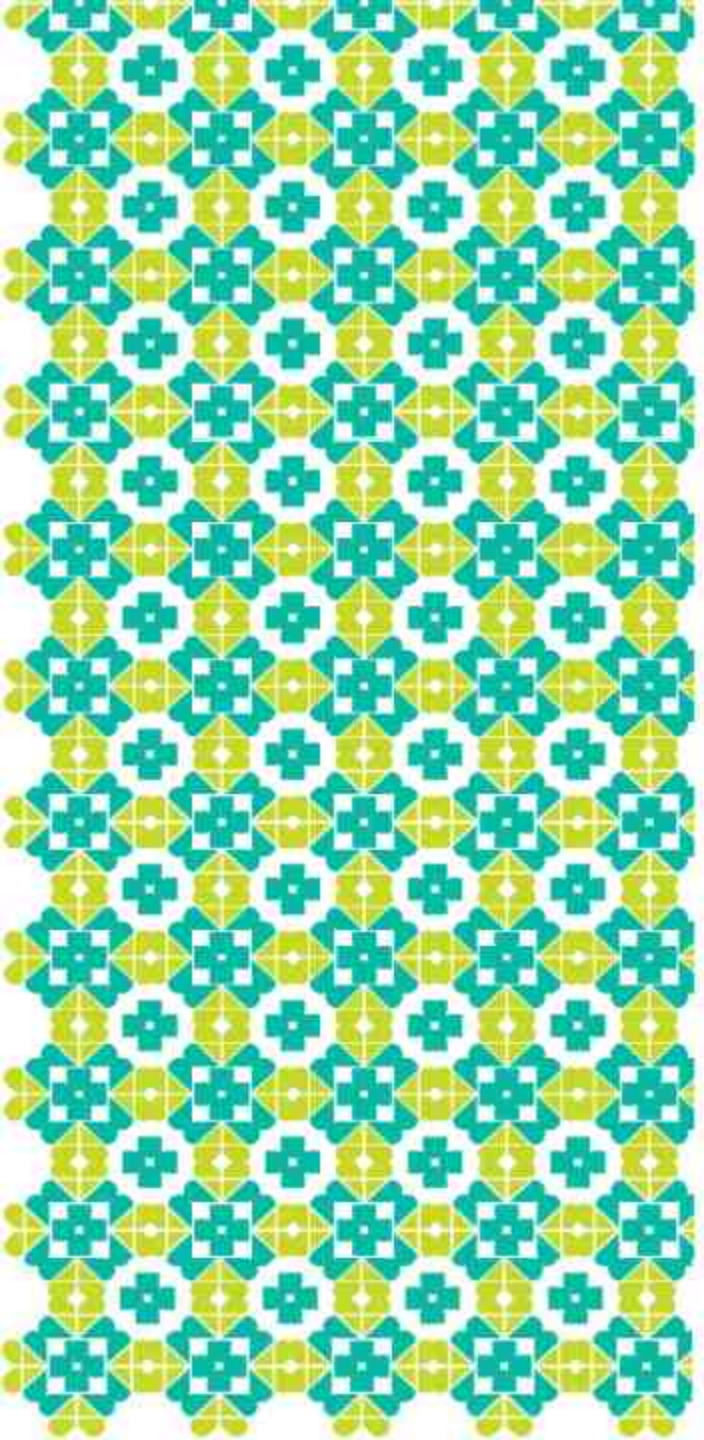
- **Penambahan di M40: +63 konfirmasi di 6 negara (Italia, Kroasia, Perancis, Serbia, Makedonia Utara, dan Spanyol)**
- Tahun 2025 (M40): 2.078 konfirmasi dan 38 kematian di 19 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

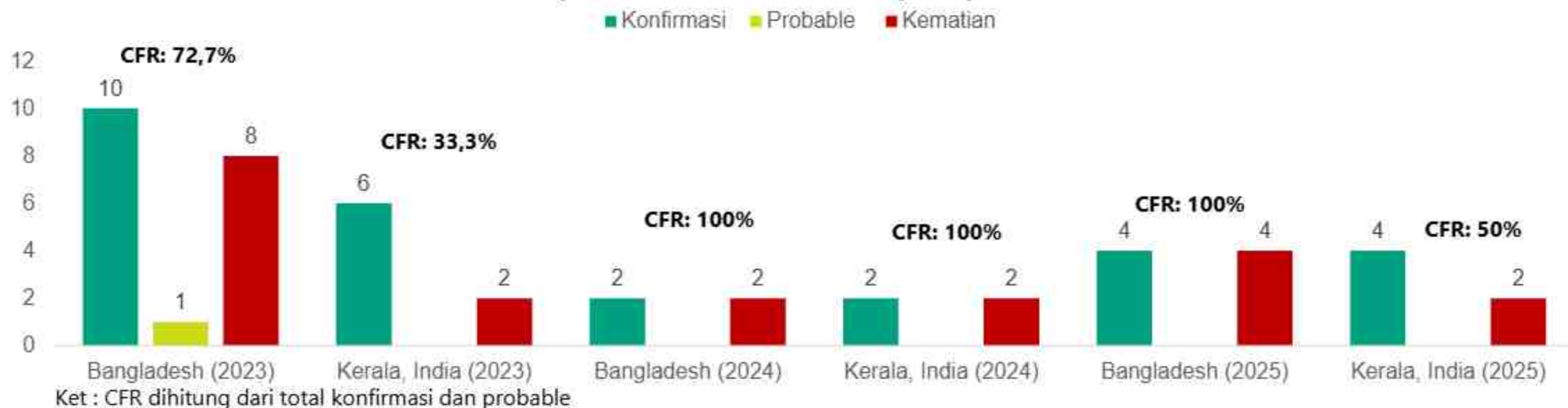
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M40)



Situasi Global

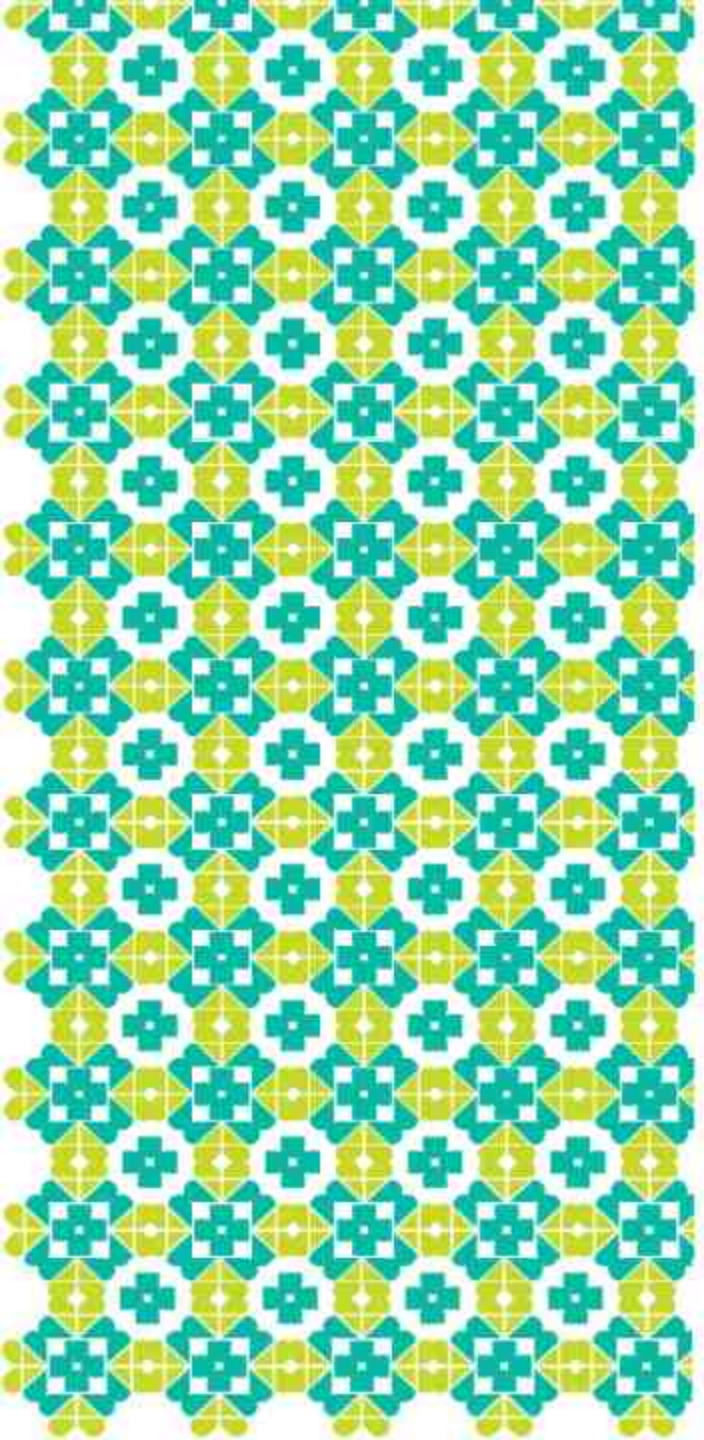
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Total hingga M40 di Bangladesh dilaporkan 4 konfirmasi dengan 4 kematian.
- Total Kasus 2025 (M40): 8 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 75%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan suspek nipah minggu ini.**
- Suspek Nipah tahun 2025: 7 kasus (Negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 4 September 2025, deklarasi KLB Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo.
- **Penambahan di M40: +1 kematian di RD Kongo**
- Total kasus di RD Kongo hingga M40: 53 konfirmasi, 11 probable, dan 43 kematian (CFR: 67,19%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

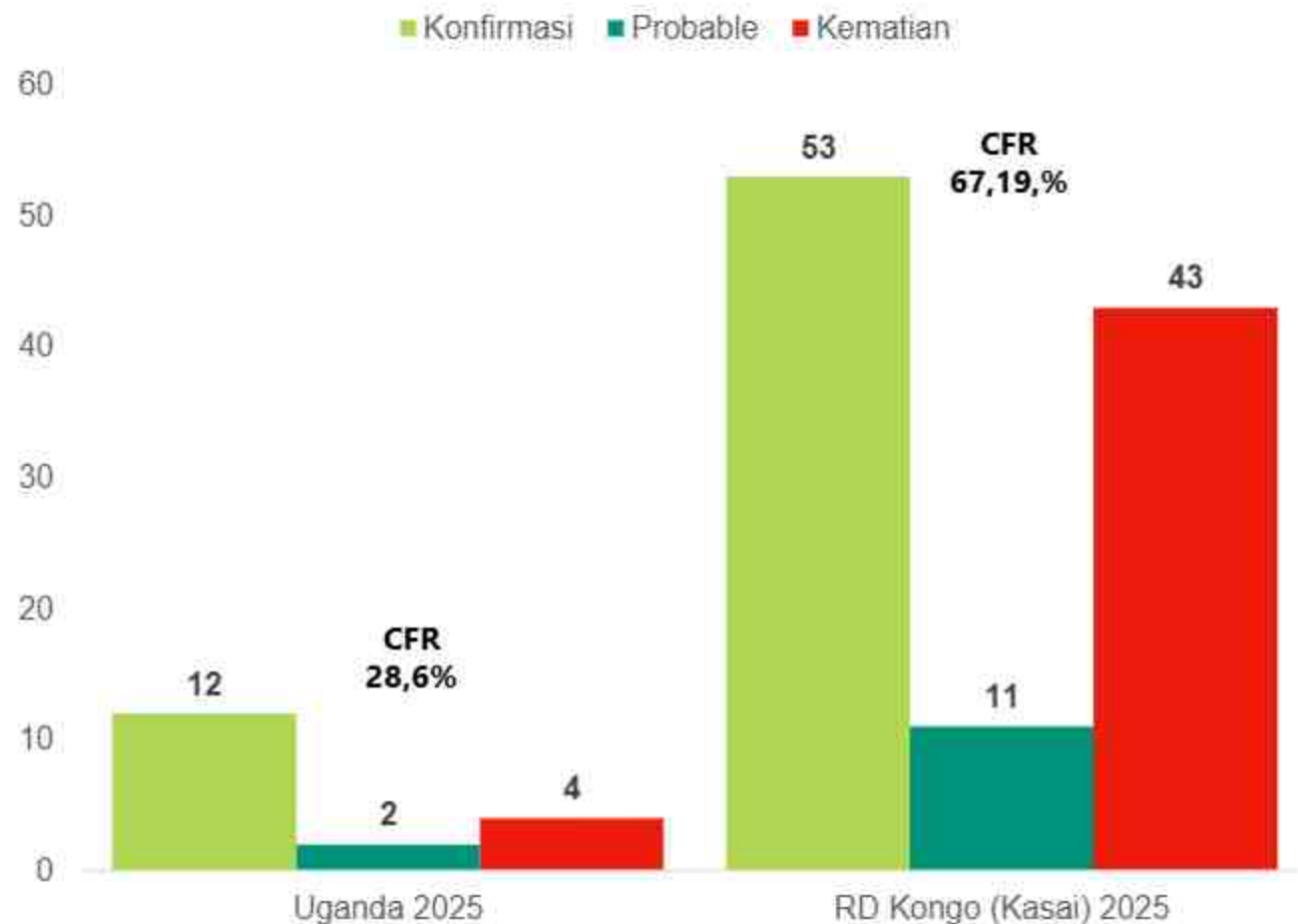
Situasi Indonesia

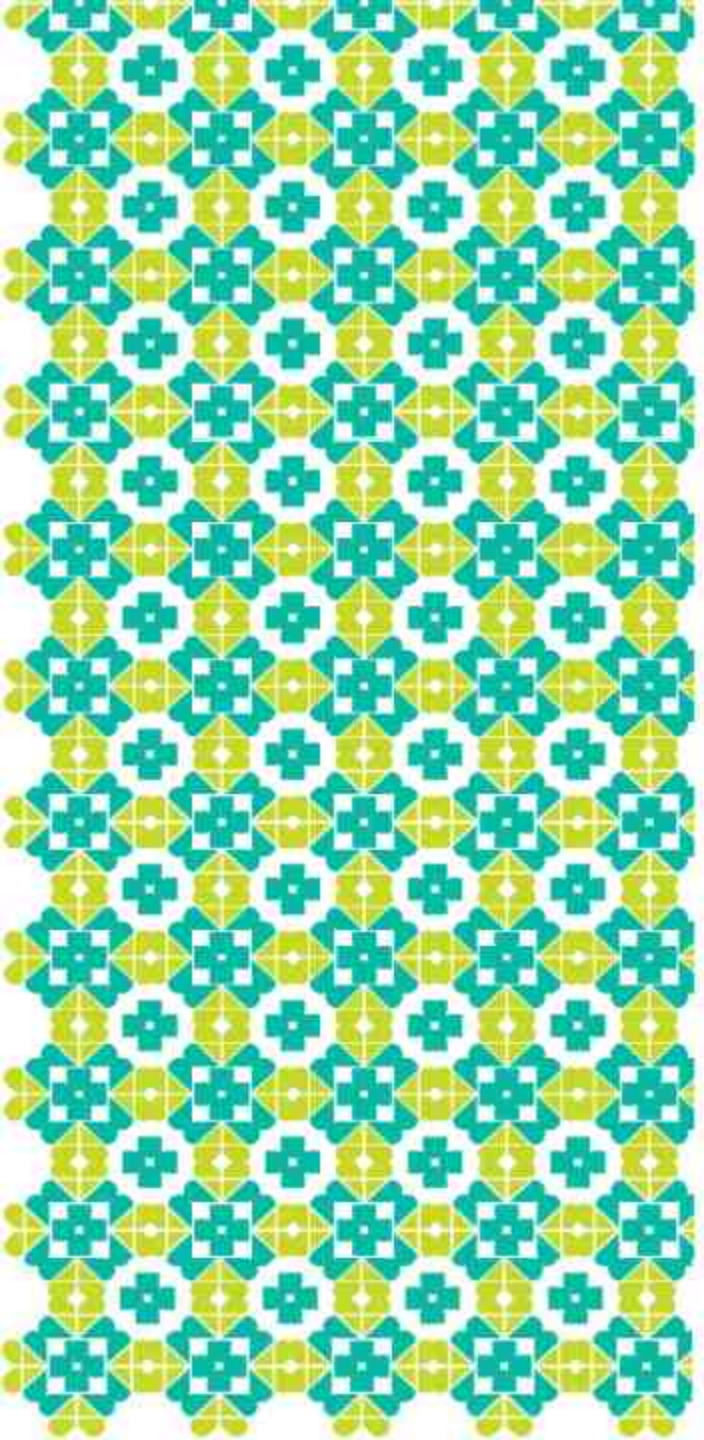
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M40)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan - 13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

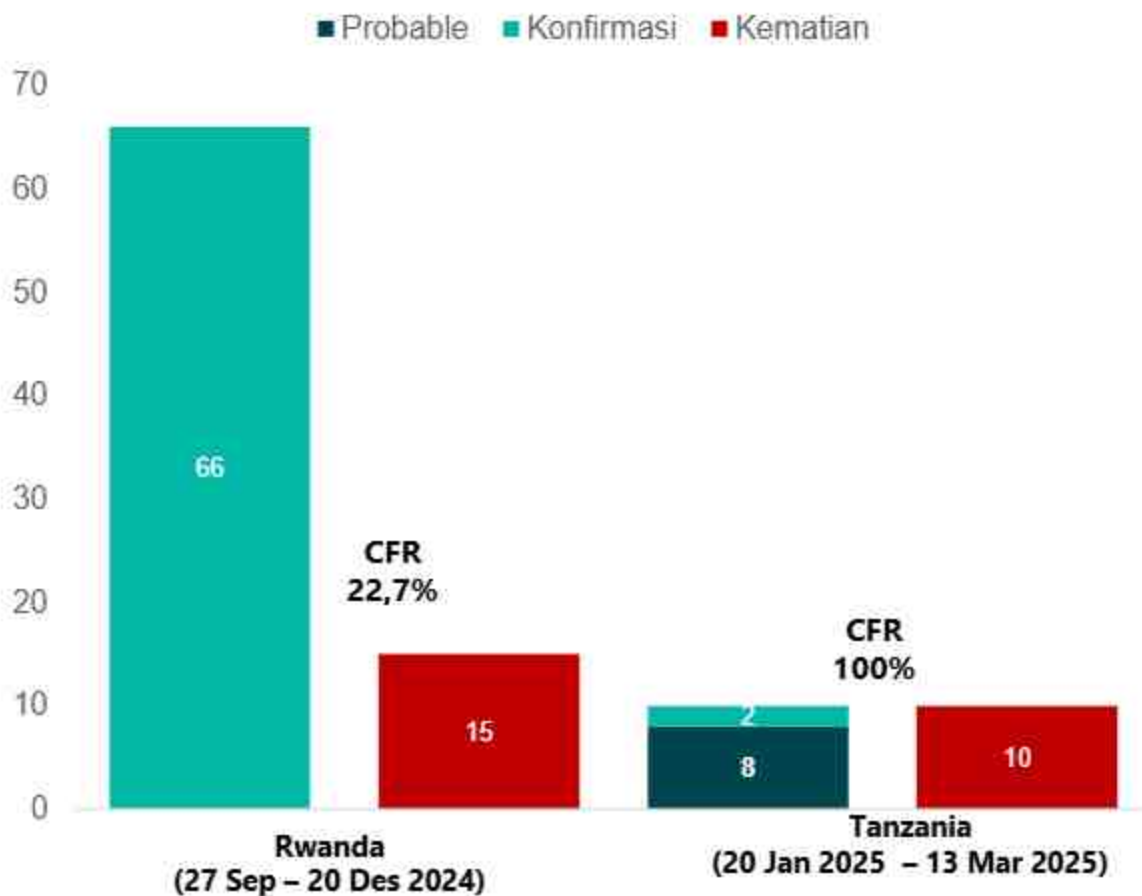
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

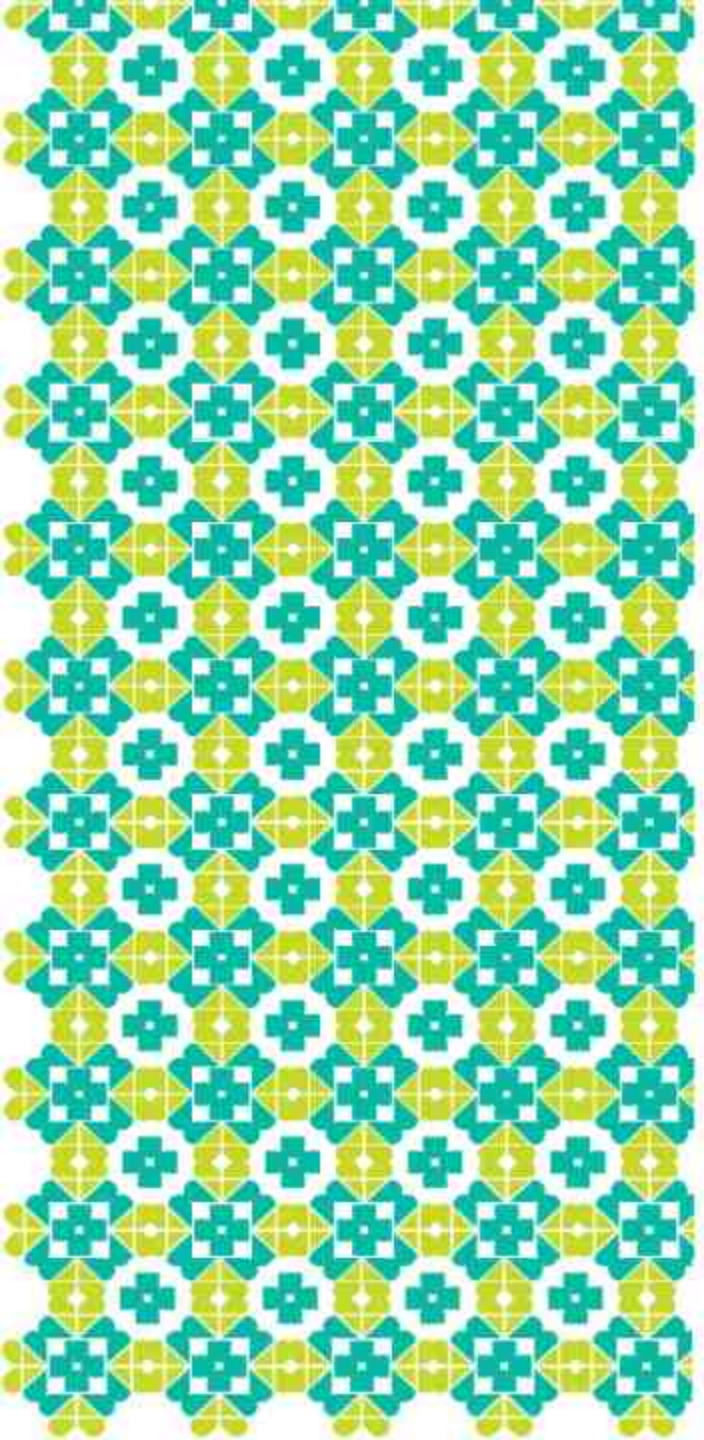
Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M40) Berdasarkan Negara



Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: WHO AFRO



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

**Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria
Tahun 2015 – 2025 (M40)**



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- Tidak ada penambahan konfirmasi pada minggu ini.
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M40: 906 konfirmasi, 7 probable dan 168 kematian (CFR: 18,54%)

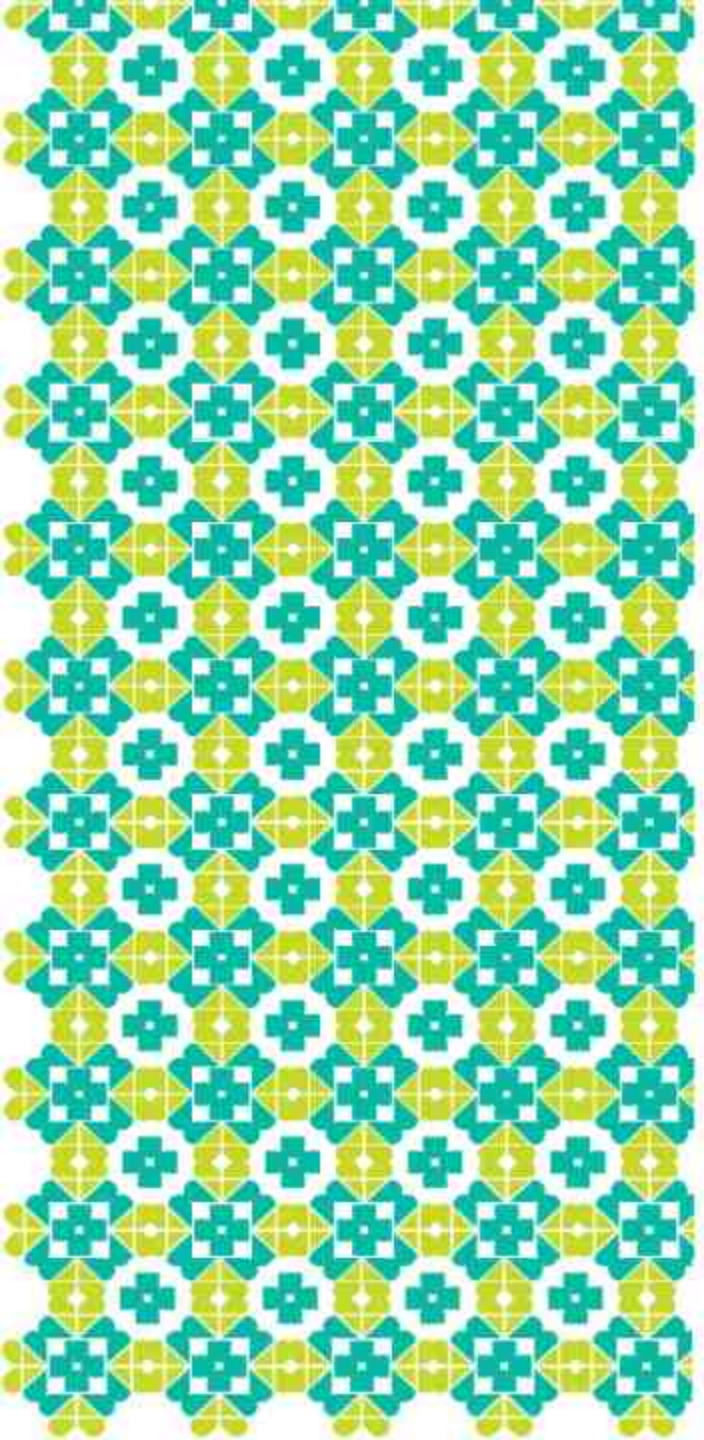
NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M40 : 20 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi pada minggu ini.**
- Tahun 2024-2025 (M40): 685 konfirmasi di 7 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

Situasi Indonesia

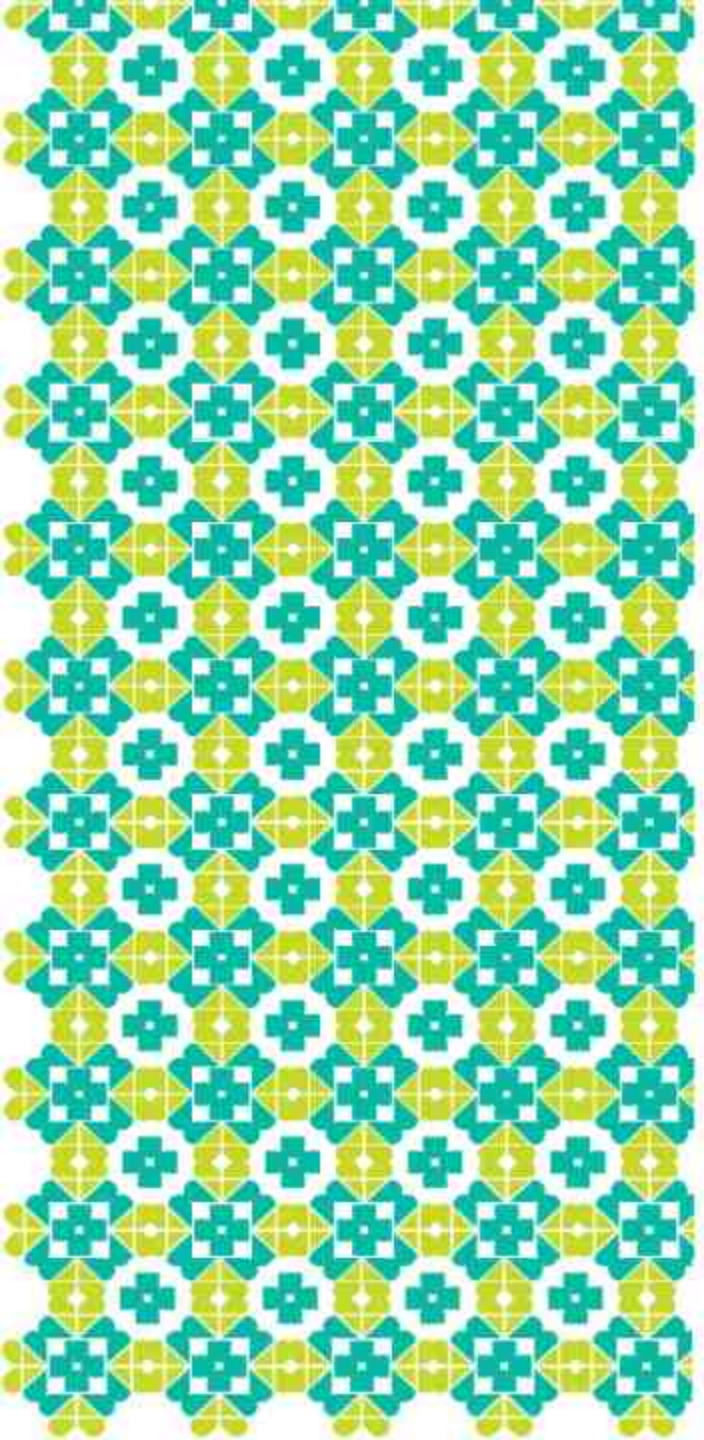
Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M40)





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M37-M40: +5 konfirmasi di Spanyol dan Australia ▪ Tahun 2025 (M40): 970 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Perancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Penambahan di M40 : +60 konfirmasi dan +11 kematian di Senegal dan Mauritania ▪ Tahun 2025 (M40): 66 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda) ▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	UPDATE
Oropouche	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini ▪ Tahun 2025 (M40): 9.442 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

